RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SIMULASI MENGAJAR
CALON PENGAJAR PRAKTIK
PROGRAM GURU PENGGERAK

Nama Penyusun	: FIRQAH INAYAH,S.Pd.,M.Pd.
Unit Kerja	: SMA Negeri 4 Bangkalan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII / 1

SMA NEGERI 4 BANGKALAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIMULASI MENGAJAR CALON PENGAJAR PRAKTIK
PROGRAM GURU PENGGERAK

Sekolah	: SMA Negeri 4 Bangkalan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Materi Pokok	: **Mengidentifikasi Struktur Teks Cerita Sejarah**
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan dalam bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar**,** mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian peristiwa yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	3.3.1 Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah 3.3.2 Mengidentifikasi isi teks cerita sejarah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran kompetensi dasar tersebut, peserta didik diharapkan dapat

1. mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah;
2. mengidentifikasi isi teks cerita sejarah.

D. Materi Pembelajaran

1. contoh teks cerita sejarah
2. struktur teks cerita sejarah

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media :
   Teks cerita sejarah
2. Alat : LCD, laptop
3. Sumber Belajar:
   - Buku bahasa Indonesia SMA Kelas XII dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan referensi lain yang sesuai

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal	1. Meminta salah seorang peserta didik memimpin berdoa 2. Memeriksa kehadiran peserta didik 3. Menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari KD struktur teks cerita sejarah 4. Siswa membentuk kelompok dan menyepakati kegiatan yang akan dilakukan.	**1 menit**
Kegiatan Inti	**Literasi** Peserta didik membaca dengan cermat teks cerita sejarah "Sejarah Candi Borobudur" ***Critical Thinking*** Peserta didik mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks ***Collaboration*** Peserta didik mendiskusikan informasi terkait dengan struktur teks sejarah ***Creativity*** Peserta didik menuliskan temuan dalam bentuk laporan sederhana ***Communication*** 1. Peserta didik mempresentasikan hasil temuan mereka di hadapan teman-temannya 2. Kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi yang disajikan. 3. Pendidik dan Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi struktur dalam teks cerita sejarah 4. Pendidik memberikan penguatan pembelajaran	**8 menit**
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Peserta didik mendapat tugas mengidentifikasi informasi dan struktur yang terdapat di dalam teks cerita sejarah yang telah disiapkan pendidik dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.	**1 menit**

G. Penilaian

Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis uraian.

Bangkalan, 25 Juni 2021

Mengetahui,
Kepala SMAN 4 Bangkalan

Dra. Arlisa Warda,M.M.
NIP. 196203221987112001

Guru Mapel

Firqah Inayah,S.Pd.,M.Pd.
NIP. 198103312008012013

Lampiran 1 Materi Teks Cerita Sejarah

1. Pengertian Teks Cerita Sejarah

Teks cerita sejarah adalah teks yang menjelaskan serta menceritakan tentang fakta dan kejadian masa lalu yang mempunyai nilai sejarah.

2. Jenis-Jenis Teks Sejarah

Adapun jenis-jenis teks sejarah antara lain:

a. **Sejarah Fiksi**

- Novel ialah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, umumnya dalam bentuk cerita, penulisanya disebut novelis.
- Cerpen ialah cerita pendek berbentuk prosa naratif fiktif dan lebih sederhana daripada novel
- Legenda ialah cerita prosa rakyat yang menceritakan asal usul terjadinya suatu tempat atau peristiwa

b. **Sejarah Non-Fiksi**

- Biografi ialah keterangan kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain.
- Autobiografi ialah kisah atau keterangan hidup yang ditulis oleh orang itu sendiri.
- Catatan sejarah ialah teks yang menceritakan fakta atau kejadian masa lalu yang menjadi latar belakang sesuatu mempunyai nilai sejarah.

3. Struktur Teks Cerita Sejarah

a. Orientasi
   Orientasi adalah suatu bagian pengenalan ataupun pembuka dari teks cerita sejarah.
b. Urutan Peristiwa
   Merupakan rekaman peristiwa sejarah yang terjadi, yang akan disampaikan dalam bentuk urutan kronologis.
c. Reorientasi
   Berisi sebuah penegasan sang penulis terhadap peristiwa atau kejadian sejarah yang ingin diceritakan dalam teks. Bagian ini bersifat opsional.

4. Contoh Analisa Struktur dan Isi Teks Cerita Sejarah

Sejarah Candi Borobudur

Candi borobudur merupakan peninggalan agama Buddha yang terbesar di dunia Bangunan ini dibangun pada masa Raja Samaratungga dari Wangsa Syailendra sekitar tahun 824 M. **(Orientasi)**

Monumen Buddha memiliki luas 123x123 m^2 dengan 504 patung Buddha, 72 stupa terawang dan 1 stupa induk. Candi borobudur beraksitektur Gupta yang menggambarkan kekentalan gaya arsitektur dari India. **(Peristiwa 1)**

UNESCO mengakui dan juga memuji kemegahan dari arsitektur Candi Borobudur sebagai salah satu monumen Buddha terbesar di Indonesia dan dunia. **(Peristiwa 2)**

Dalam menyelesaikan pembangunan Candi Borobudur membutuhkan waktu sekitar 75 tahun. Dibawah komando arsitek Gunadarma dengan 60 ribu meter kubik batuan vulkanik yang diambil di Sungai Elo dan Progo yang letaknya sekitar 2 km sebelah timur candi. **(Peristiwa 3)**

Pada saat pembangunan candi ini, sistem metrik belum dikenal dan satuan panjang yang digunakan untuk membuat candi adalah tala yang dihitung dengan cara merentangkan ibu jari dan jari tengah atau pengukur panjang rambut dari dahi sampai dasar dagu. **(Peristiwa 4)**

Berdasarkan prasasti Karangtengah dan Kahulunan, sejarawan J.G. de Casparis memperkirakan pendiri Candi Borobudur adalah Raja Mataram Kuno dari Dinasti Syailendra Bernama Samaratungga. Ia membangun candi ini sekitar tahun 824 M. Candi ini baru dapat diselesaikan pada masa Ratu Pramudyawardhani yaitu putrinya. **(Reorientasi)**

Sumber: https://www.materibindo.com/2018/08/kumpulan-contoh-teks-cerita-sejarah.html

Isi pokok dari teks cerita sejarah tersebut adalah:

1. Masa awal pembangunan Candi Borobudur
2. Deskripsi bangunan Candi Borobudur
3. Tokoh-tokoh yang memprakarsai pembangunan Candi Borobudur

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bacalah teks cerita sejarah "Peristiwa Pembentukan Asean"
   a. Identifikasilah pokok-pokok isi teks tersebut!
   b. Identifikasilah struktur pada teks cerita sejarah tersebut!

Peristiwa Pembentukan ASEAN

Sebelum terbentuknya ASEAN pada 1967, beberapa negara di Asia Tenggara telah melakukan berbagai upaya untuk membentuk kerja sama regional di kawasan ini, seperti ASA (Association of Southeast Asia), Maphilindo (Malaya, Philipina, Indonesia), dan SEAMEO (South East Asian Ministers of Education Organization), maupun dengan negara di luar kawasan ini, seperti SEATO (South East Asia Treaty Organization) dan ASPAC (Asia and Pacific Council). Komunikasi antara negara Asia Tenggara dengan negara di luar kawasan tersebut telah berkembang dalam ECAFE (Economic Commission for Asia and the Far East), Colombo Plan, dan KAA (Konferensi Asia Afrika). **(Orientasi)**

ECAFE dibentuk pada 28 Mei 1947 yang kemudian diubah menjadi ESCAP (Economic and Social Commission for Asia and the Pacific), yaitu badan khusus PBB yang banyak memberikan inspirasi bagi pertumbuhan kerja sama regional di Asia Tenggara. **(Urutan Peristiwa)**

Colombo Plan, yang terbentuk pada 1950 dimaksudkan untuk meningkatkan kerja sama ekonomi di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Akan tetapi, keanggotaannya tidak berasal dari suatu kawasan tertentu dan operasinya bersifat bilatelaral, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan kerja sama regional. Walaupun demikian, keberadaannya bermanfaat untuk memberikan dorongan pentingnya kerja sama regional Asia Tenggara dalam pertemuan konsultatif The Asia Union di Baguio, Filipina. Pertemuan dimaksudkan agar suara Asia lebih didengar di PBB dan mendorong kerja sama di bidang ekonomi dan sosial antarnegara di Asia. Namun, gagasan tersebut tidak berlanjut.

SEATO yang dibentuk pada 1954 merupakan kerja sama di bidang pertahanan dengan dasar pembentukannya bercorak anti komunis. Dari delapan anggotanya, hanya dua dari Asia Tenggara, yaitu Filipina dan Thailand. Kegiatannya tidak mencerminkan kepentingan berbagai negara di kawasan Asia Tenggara, sehingga akhirnya dibekukan pada 1977.

KAA yang diselenggarakan di Bandung pada 1955 mencetuskan Dasa Sila Bandung, antara lain memuat prinsip hubungan antarnegara yang didasarkan pada penghormatan kedaulatan dan integritas wilayah semua negara atas dasar kesamaan, kemerdekaan, koeksistensi secara damai, penyelesaian semua pertikaian secara damai, mendorong kerja sama timbal-balik, serta penghormatan pada keadilan dan kewajiban internasional. Berbagai prinsip tersebut mendorong lahirnya gerakan solidaritas Asia Afrika dan gerakan Non Blok.

KAA yang diikuti oleh 29 negara dari kedua benua tersebut mengeluarkan Komunike Bersama untuk meningkatkan kerja sama di bidang ekonomi, sosial budaya, dan politik. Walaupun demikian, KAA tidak dimaksudkan secara khusus untuk membentuk kerja sama regional bagi kedua benua.

Pembentukan ASA pada 1961 bertujuan memajukan kerja sama ekonomi dan kebudayaan di antara negara anggotanya, Malaya, Filipina, dan Thailand. Kemudian, pada 1963 dibentuk Maphilindo yang merupakan forum kerja sama antara Malaya, Filipina, dan Indonesia. Dasar pembentukannya berpegang pada Piagam PBB, Deklarasi Bandung, serta persamaan ras. ASA tidak dapat bertahan lama karena Indonesia tidak ikut di dalamnya. Maphilindo lebih singkat lagi umurnya karena sempitnya dasar kerja sama. Kegagalan kedua kerja sama tersebut juga dipengaruhi oleh adanya pertentangan dan saling curiga di antara negara anggotanya.

ASPAC yang dibentuk pada 1961 beranggotakan Jepang, Malaysia, Thailad, Filipina, Australia, dan Selandia Baru. Meskipun menitikberatkan pada kerja sama ekonomi, tetapi dengan melihat komposisi anggotanya terdapat kecondongan politik pada salah satu blok. Kelemahan yang menonjol ialah keanggotaan Taiwan. Setelah terjalinnya hubungan RRC dengan negara anggota ASPAC, maka keberadaan ASPAC berakhir.

Pada 1965 didirikan SEAMEO dengan maksud memajukan kerja sama antara bangsa Asia Tenggara melalui pendidikan, pengetahuan, dan kebudayaan. Indonesia, Laos, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam merupakan pendirinya. Organisasi ini juga memiliki Associate Members dan Affiliate Members. Markas besarnya di Bangkok dan keanggotaannya kemudian meliputi negara ASEAN dan nonASEAN.

Tumbuhnya kesadaran akan perlunya kerja sama untuk meningkatkan taraf hidup antara bangsa sekawasan, sekaligus meredakan rasa saling curiga, mendorong mereka mengupayakan pengembangan kerja sama. Perkembangan geopolitik Asia Tenggara sesudah 1965 sangat memengaruhi usaha untuk mencari pemecahan bersama atas berbagai masalah yang dihadapi negara di kawasan ini.

Pada 1965 Singapura yang memisahkan diri dari Federasi Malaysia berusaha untuk membuka hubungan dengan negara tetangganya. Di Indonesia, Pemerintahan Orde Baru yang lahir menyusul kegagalan Gerakan 30 September 1965 yang didalangi PKI, kemudian melakukan upaya untuk mengakhiri konfrontasi dengan Malaysia serta mengusahakan terjalinnya hubungan yang lebih bersahabat dengan negara tetangganya. Di Filipina, Marcos yang terpilih menjadi presiden menggantikan Macapagal mengambil kebijakan untuk memulihkan hubungan diplomatik dengan Malaysia. **(Urutan Peristiwa)**

Dampak positif dari meredanya rasa saling curiga dan konflik antara bangsa di Asia Tenggara mendorong pembentukan organisasi kerja sama regional. Pertemuan konsultatif yang dilakukan secara intensif antara para Menteri Luar Negeri Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand yang menghasilkan rancangan Joint Declaration, yang mencakup kesadaran akan perlunya peningkatan saling pengertian untuk hidup bertetangga secara baik, serta kerja sama yang bermanfaat di antara negara yang sudah terikat oleh pertalian sejarah dan kebudayaan. Dalam pertemuan 8 Agustus 1967 di Bangkok, ditandatanganilah Deklarasi ASEAN atau Deklarasi Bangkok oleh Wakil Perdana Menteri Malaysia dan Menteri Luar

Negeri Indonesia, Filipina, Singapura, dan Thailand yang menandai berdirinya Association of South East Asian Nations (ASEAN) yang berarti Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara. **(Reorientasi)**

(Sumber : https://intanmadinatussa.wordpress.com/2015/08/24/peristiwa-pembentukan-asean/)

Kunci Jawaban

a. Pokok isi teks cerita sejarah:

1) Penjelasan awal tentang pembentukan asean
2) Kronologis terbentuknya Asean
3) Reorientasi: Penjelasan tentang dampak terbentuknya Asean.

b. Struktur Teks Cerita Sejarah ditandai pada bagian penjelasan diakhir paragraf teks.

Rubrik Penilaian

Aspek Pengetahuan

Aspek	Deskripsi	skor	Skor maks
Pokok-pokok isi dan struktur	1) menuliskan pokok isi dan struktur: orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi dengan runtut dan lengkap 2) menuliskan pokok isi dan struktur : orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi kurang runtut, tapi lengkap 3) menuliskan pokok isi lengkap namun struktur tidak lengkap atau sebaliknya: 4) menuliskan pokok isi dan struktur tidak tepat dan tidak lengkap	4 3 2 1	4

Nilai Akhir= (skor perolehan/skor maksimal) X100